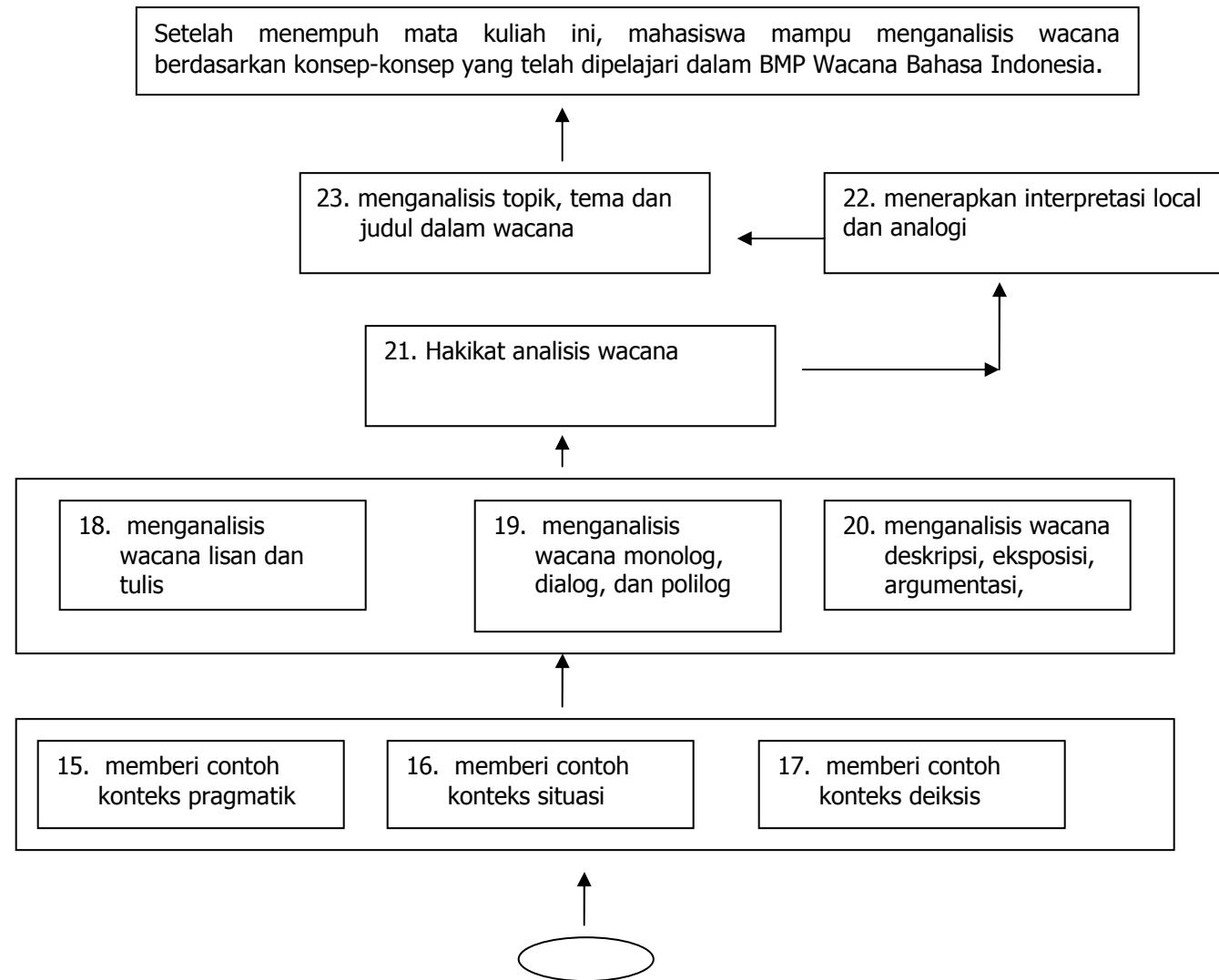
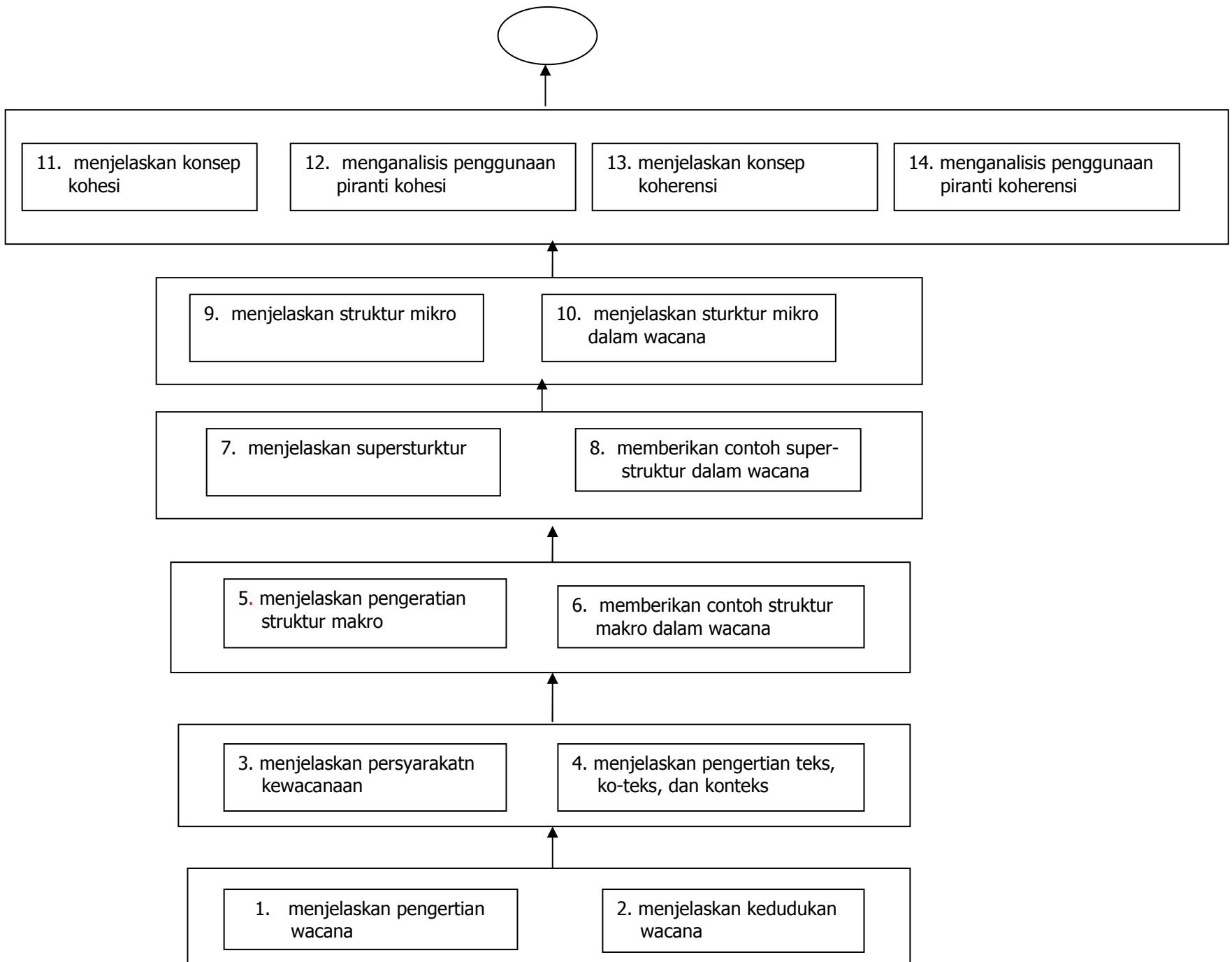


PETA KOMPETENSI

Mata Kuliah
Kode MK/sks

: Wacana Bahasa Indonesia
: PBIN4216/2 sks





GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Nama Mata Kuliah	:	Wacana Bahasa Indonesia
Kode/sks	:	PBIN4216/2 sks
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mencakup teori tentang wacana dan sistem wacana bahasa Indonesia yang meliputi: hakikat wacana, referensi dan inferensi, kohesi dan koherensi, jenis-jenis wacana, konteks wacana, dan wacana bahasa Indonesia. Untuk mengukur kompetensi dan pemahaman mahasiswa dilakukan evaluasi berupa mengerjakan latihan dan tes formatif yang berkenaan dengan materi BMP Wacana Bahasa Indonesia.
Kompetensi Umum	:	Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis wacana berdasarkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam BMP Wacana Bahasa Indonesia.

No	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Bahan Ajar		Tutorial			Evaluasi			Rujukan Utama
				Cetak	Non-cetak	Tatap Muka	Tutel	dll	Obj	Esai	dll	
1.	mahasiswa dapat: 1. menjelaskan pengertian wacana dari beberapa sudut pandang	HAKIKAT WACANA BAHASA INDONESIA • Hakikat Wacana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Wacana ▪ Kedudukan Wacana dalam hierarkhi linguistik 	V	-	-	-	-	V	-	-	<p>Brown, Gillian dan George Yule. 1983. <i>Discourse Analysis.</i> Cambridge: Cambridge University Press.</p> <p>Schiffrin, Deborah. 1994. <i>Approaches To Discourse.</i> Cambridge:Blackwell Publisher.</p> <p>Lyons, John. 1977. <i>semantics.</i> Cambridge: Cambridge University Press</p> <p>Hasan, Alwi, dkk. 1993. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.</i> Jakarta: Depdikbud</p>

No	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Bahan Ajar		Tutorial			Evaluasi			Rujukan Utama
				Cetak	Non-cetak	Tatap Muka	Tutel	dll	Obj	Esai	dll	
	<p>2. menjelaskan kedudukan wacana dalam hierarkhi linguitik</p> <p>3. menjelaskan persyaratan kewacanaan</p> <p>4. menjelaskan pengertian teks, ko-teks, dan konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan Kewacanaan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keutuhan (kohesi) ▪ Kepaduan (koherensi) ▪ Topik • Teks, Ko-teks, dan Konteks <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetian teks ▪ Pengertian ko-teks ▪ Penegratian konteks 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keutuhan (kohesi) ▪ Kepaduan (koherensi) ▪ Topik 	V	-	-	-	-	V	-	-	<p>Stubbs, Michael. 1983. <i>Discourse Analysis</i>. Chicago: The University at Chicago Press.</p> <p>Renkema, Jan. 1993. <i>Discourse Studies An Introductory Tekxtbook</i>. Amsterdam:John Benjamins Publishing</p> <p>Oka, I.G.N. dan Suparno. 1994. <i>Linguistik Umum</i>. Jakarta:Dirjen DIKTI</p> <p>Hasan, Alwi, dkk. 1993. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Depdikbud</p> <p>Halliday, M.A.K. dan Hasan R. 1976. <i>Cohesion in English</i>. London: Longman.</p> <p>Renkema, Jan. 1993. <i>Discourse Studies An Introductory Tekxtbook</i>. Amsterdam:John Benjamins Publishing</p>

No	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Bahan Ajar		Tutorial			Evaluasi			Rujukan Utama	
				Cetak	Non-cetak	Tatap Muka	Tutel	dll	Obj	Esai	dll		
												<p>Oka, I.G.N. dan Suparno. 1994. <i>Linguistik Umum.</i> Jakarta:Dirjen DIKTI</p> <p>Hasan, Alwi, dkk. 1993. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.</i> Jakarta: Depdikbud</p> <p>Halliday, M.A.K. dan Hasan R. 1976. <i>Cohesion in English.</i> London: Longman.</p> <p>Stubbs, Michael. 1983. <i>Discourse Analysis.</i> Chicago: The University at Chicago Press.</p>	
2.	mahasiswa dapat: 5. menjelaskan pengertian struktur makro wacana 6. memberikan contoh struktur makro dalam wacana 7. menjelaskan pengertian superstruktur	STRUKTUR WACANA BAHASA INDONESIA	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Makro Wacana • Superstruktur Wacana 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Struktur Makro • Piranti Struktur Makro • Pengertian superstruktur • Elemen superstruktur dalam wacana 	V	-	-	-	-	V	-	-	<p>Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta : LKIS</p> <p>Renkema, Jan. 1993. <i>Discourse Studies An Introductory Tekxtbook.</i> Amsterdam:John Benjamins Publishing</p>

No	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Bahan Ajar		Tutorial			Evaluasi			Rujukan Utama
				Cetak	Non-cetak	Tatap Muka	Tutel	dll	Obj	Esai	dll	
	wacana bahasa Indonesia 8. menjelaskan pengertian struktur mikro wacana 9. memberikan contoh struktur mikro dalam wacana	• Struktur Mikro Wacana	• Pengertian Struktur mikro • Elemen struktur mikro	V	-	-	-	-	V	-	-	Brown, Gillian & George Yule. 1983. <i>Discourse Analysis</i> . Cambridge: Cambridge University Press
3	mahasiswa dapat: 10. menjelaskan pengertian kohesi 11. memberi contoh penggunaan alat-alat kohesi dalam wacana 12. menjelaskan pengertian koherensi	KOHESI DAN KOHERENSI • Hakikat dan Piranti Kohesi • Hakikat dan Piranti Koherensi	• Pengertian Kohesi • Piranti kohesi • Pengertian koherensi • Piranti koherensi	V	-	-	-	-	-	-	-	Hasan, Alwi, dkk. 1993. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i> . Jakarta: Depdikbud Halliday, M.A.K. dan Hasan R. 1976. <i>Cohesion in English</i> . London: Longman. Oka, I.G.N. dan Suparno. 1994. <i>Linguistik Umum</i> . Jakarta: Dirjen DIKTI Rani Et al. 2004. <i>Analisis Wacana: sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian</i> . Malang : Bayumedia

No	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Bahan Ajar		Tutorial			Evaluasi			Rujukan Utama
				Cetak	Non-cetak	Tatap Muka	Tutel	dll	Obj	Esai	dll	
	13. memberi contoh penggunaan piranti kohesi dalam wacana											
4	Mahasiswa dapat: 14. menganalisis penggunaan elemen konteks pragmatik dalam wacana 15. menganalisis penggunaan elemen konteks situasi dalam wacana 16. menganalisis penggunaan bentuk konteks deiksis dalam	KONTEKS WACANA <ul style="list-style-type: none"> • Praanggapan, implikatur, dan Inferensi • Deiksis 	<ul style="list-style-type: none"> • Praanggapan • Implikatur • Infefensi • Konteks deiksis • Jenis deiksis 	V	-	-	-	-	V	-	-	<p>Brown, Gillian & George Yule. 1983. <i>Discourse Analysis</i>. Cambridge: Cambridge University Press</p> <p>Coulthard, Malcolm. 1985. An Introduction To Discourse Analysis. England : Longman Group</p> <p>Purwo, Bambang Kaswanti. 1988. Deiksis dalam Bahasa Indonesia. Jakarta : Gramedia.</p>

No	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Bahan Ajar		Tutorial			Evaluasi			Rujukan Utama
				Cetak	Non-cetak	Tatap Muka	Tutel	dll	Obj	Esai	dll	
	wacana											
5.	Mahasiswa dapat: 17. menganalisis wacana lisan dan tulis 18. menganalisis wacana monolog, dialog, dan polilog 19. menganalisis wacana deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi, dan narasi.	JENIS-JENIS WACANA BAHASA INDONESIA	<ul style="list-style-type: none"> • Wacana Lisan dan Tulis • Wacana Monolog, Dialog, dan Polilog • Wacana Deskripsi, Eksposisi, Argumentasi, Persuasi, dan Narasi 	V V V 	- - - 	- - - 	- - - 	- - - 	V V V 	- - - 	- - - 	Samsuri. 1988 <i>Analisis Wacana.</i> Malang: IKIP Malang. Hasan, Alwi, dkk. 1993. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.</i> Jakarta: Depdikbud Stubbs, Michael. 1983. <i>Discourse Analysis.</i> Chicago: The University in Chicago Press. Oka, I.G.N. dan Suparno. 1994. <i>Linguistik Umum.</i> Jakarta:Dirjen DIKTI
6.	mahasiswa dapat: 20. menerapkan prinsip interpretasi lokal dan prinsip analogi 21. menjelaskan analisis topik, tema, dan judul wacana	ANALISIS WACANA	<ul style="list-style-type: none"> • Hakikat Analisis Wacana • Prinsip Interpretasi dalam Analisis Wacana 	V V 	- - 	- - 	- - 	- - 	V V 	- - 	- - 	Hasan, Alwi, dkk. 1993. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.</i> Jakarta: Depdikbud. Brown, Gillian & George Yule. 1983. <i>Discourse Analysis.</i> Cambridge: Cambridge University Press Eriyanto. 2001. <i>Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media.</i> Yogyakarta :

No	Kompetensi Khusus	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Bahan Ajar		Tutorial			Evaluasi			Rujukan Utama
				Cetak	Non-cetak	Tatap Muka	Tutel	dll	Obj	Esai	dll	
		<ul style="list-style-type: none"> • Topik, Tema, dan Judl 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis tema dan topic wacana • Analisis judul wacana 									LKIS Rani Et al. 2004. <i>Analisis Wacana: sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian</i> . Malang : Bayumedia